

ABSTRAK

Novita Candra Wulan, NIM. 17101163073, Praktik Jual Beli Kosmetik *Online* Dengan Label Informasi Tidak Lengkap Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: jual beli *online*, kosmetik dengan label informasi tidak lengkap, hukum Islam, UUPK.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di era sekarang ini dengan adanya media sosial dan juga kebutuhan terhadap kosmetik yang tinggi menjadikan jual beli kosmetik *online* lebih diminati oleh mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung karena dianggap lebih mudah dan tidak memakan banyak waktu. Dan dalam jual beli ini akibat kurangnya pemahaman mereka terhadap label informasi kosmetik yang baik dan benar menjadikan mereka tetap melakukan transaksi jual beli kosmetik tersebut secara *online* meskipun dalam kosmetik tersebut tidak memberikan label informasi secara lengkap.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemahaman mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung terhadap label informasi pada kosmetik, 2) Bagaimana praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap pada mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung, 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terhadap praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap pada mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pemahaman mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung terhadap label informasi pada kosmetik, 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap pada mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung, 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana tinjauan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terhadap praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap pada mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penjual dan pembeli dikalangan mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung belum sepenuhnya paham mengenai label informasi pada kosmetik. Mereka masih banyak menjual dan membeli kosmetik *online* yang tidak memberikan label informasi lengkap, 2) Praktik jual beli kosmetik *online* pada mahasiswa Fasih IAIN Tulungagung memasarkan kosmetik tanpa memberikan informasi yang lebih detail karena, pada kenyataannya memang

pada kosmetik tersebut label informasinya juga tidak lengkap dan dalam transaksi penjual juga tidak memberikan ganti rugi terhadap barang yang dijual, 3) Praktik jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap ini tidak sesuai dengan hukum Islam yakni dalam akad *As-Salam* karena, barang tersebut termasuk *gharar* dalam label informasi pada kosmetiknya tidak jelas dan tidak lengkap. Karena itu dalam jual beli ini tidak sesuai dengan syarat rukun jual beli *As-Salam* yaitu, objek akad harus disebutkan dengan jelas spesifikasinya agar tidak *gharar*. Dan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, pada praktiknya jual beli kosmetik *online* dengan label informasi tidak lengkap ini tidak sesuai dengan standart dan sebagaimana pada pasal 8 ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terdapat perbuatan yang dilarang bagi penjual yaitu: pelaku usaha dilarang memperdagangkan barang yang pada huruf g) Tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa atau jangka waktu penggunaan dan huruf i) Tidak memasang label atau membuat penjelasan barang yang memuat nama barang, ukuran, berat/isi bersih atau netto, komposisi, aturan pakai, tanggal pembuatan, akibat sampingan, nama dan alamat pelaku usaha serta keterangan lain untuk penggunaan yang menurut ketentuan harus dipasang/dibuat.

ABSTRACT

Novita Candra Wulan, NIM. 17101163073, Practice of Sale and Purchase Cosmetics Online With Incomplete Information Labels Viewed From Islamic Law And Law Number 8 Year 1999 Regarding Consumer Protection (Case Study On Faculty Sharia and Islamic Law Students at The State Islamic Institute Tulungagung), Department of Sharia Economic Law, IAIN Tulungagung, 2020, Supervisor: Dr. . H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: buying and selling online, cosmetics with incomplete information labels, Islamic law, consumer protection law

This research is motivated because in the current era with the presence of social media and also the need for high cosmetics, making buying and selling cosmetics online more attractive to students of The State Islamic Institute Tulungagung, because it is considered easier and does not take much time. And in buying and selling this is due to their lack of understanding of the cosmetics information label that is good and right, making them continue to make buying and selling transactions of cosmetics online even though the cosmetics do not provide complete label information.

The focus of research in this study are: 1) How is the understanding of Faculty Sharia and Islamic Law students at The State Islamic Institute Tulungagung on information labels on cosmetics, 2) How is the practice of buying and selling cosmetics online with incomplete information labels on Faculty Sharia and Islamic Law students at The State Islamic Institute Tulungagung, 3) How are Islamic law and Law review Number 8 of 1999 concerning consumer protection against the practice of buying and selling cosmetics online with incomplete information labels on Faculty Sharia and Islamic Law students at The State Islamic Institute Tulungagung

The objectives in this study are: 1) To describe and analyze how Faculty Sharia and Islamic Law students of The State Islamic Institute Tulungagung to label information on cosmetics, 2) To describe and analyze how the practice of buying and selling cosmetics online with incomplete information labels on Faculty Sharia and Islamic Law students of The State Islamic Institute Tulungagung, 3) To describe and analyze how the review of Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection against the practice of buying and selling cosmetics online with incomplete information labels on Faculty Sharia and Islamic Law students of The State Islamic Institute Tulungagung

The research method used by researchers is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques researchers used interviews, observation, documentation, while the data analysis techniques used qualitative analysis.

The results of this study indicate that: 1) Sellers and buyers among the Faculty Sharia and Islamic Law students of The State Islamic Institute Tulungagung do not fully understand the label information on cosmetics. They still sell and buy

a lot of cosmetics online that do not provide complete information labels. 2) The practice of buying and selling cosmetics online at Faculty Sharia and Islamic Law students of The State Islamic Institute Tulungagung marketing cosmetics without providing more detailed information because, in fact, in cosmetics the information labels are also incomplete and in transaction sellers also do not provide compensation for goods sold, 3) The practice of buying and selling cosmetics online with incomplete information labels is not in accordance with Islamic law, namely in the *As-Salam* contract because, these items are included as *gharar* in the cosmetic information label is unclear and incomplete Therefore, in buying and selling this is not in accordance with the terms of the *As-Salam* trade agreement, namely, the object of the contract must be clearly stated in its specifications so as not to be *gharar*. And in Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection, in practice the sale and purchase of cosmetics online with incomplete information labels is not in accordance with the standards and as in article 8 paragraph 1 of Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection there are acts that are prohibited for sellers, namely: business actors are prohibited from trading goods that are in the letter g) Does not include an expiration date or period of use and the letter i) does not put a label or make an explanation of the goods that contain the name of the item, size, weight / net or net content, composition, rules use, date of manufacture, side effects, name and address of the business actor as well as other information for use which according to the provisions must be installed / made.

ملخص

نوفيتا جاندران ولان ، رقم القيد 17101163073 ، ممارسة البيع مستحضرات التجميل على الإنترنت بملصقات معلومات غير مكتملة عرضها من القانون الإسلامي والقانون رقم 8 لسنة 1999 فيما يتعلق بحماية المستهلك دراسة حالة للطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية، قسم الشريعة الاقتصادية ، الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2020 ، المشرف: الدكتور أحمد مهتدي أنشور الماجستير

الكلمات الرئيسية: البيع على الإنترنت ، مستحضرات التجميل ذات ملصقات المعلومات غير المكتملة ، الشريعة الإسلامية ، قانون حماية المستهلك.

خلفية هذا البحث لأنه في العصر الحالي مع وجود وسائل التواصل الاجتماعي وأيضاً الحاجة إلى مستحضرات تجميل عالية ، فإن البيع مستحضرات التجميل عبر الإنترنت أمر مطلوب بشكل أكبر من قبل الطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج لأنه يعتبر أسهل ولا يستغرق الكثير من الوقت. وفي البيع هذا يرجع إلى عدم فهمهم لملصقات معلومات مستحضرات التجميل الجيدة والحق ، مما يجعلهم يواصلون إجراء عمليات البيع معاملات مستحضرات التجميل عبر الإنترنت على الرغم من أن مستحضرات التجميل لا توفر ملصقات معلومات كاملة.

تركيز البحث في هذه الدراسة على ما يلي: (1) كيف يتم فهم الطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية بالجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج على ملصقات المعلومات على مستحضرات التجميل ، (2) كيف تتم ممارسة البيع مستحضرات التجميل عبر الإنترنت مع ملصقات معلومات غير مكتملة على الطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية من الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج ، (3) كيف يتم مراجعة القانون الإسلامي ومراجعة القانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك من ممارسة البيع مستحضرات التجميل عبر الإنترنت مع ملصقات معلومات غير كاملة على الطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية من الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج

الأهداف في هذه الدراسة هي: (1) وصف وتحليل كيفية قيام طلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية في الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج بتسمية معلومات عن مستحضرات التجميل ، (2) وصف وتحليل كيفية ممارسة بيع وشراء مستحضرات التجميل عبر الإنترنت مع ملصقات معلومات غير مكتملة على طلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج ، (3) وصف وتحليل كيفية مراجعة القانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك من ممارسة البيع مستحضرات التجميل عبر الإنترنت مع ملصقات معلومات غير مكتملة عن الطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية في الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج. طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ونوع البحث الميداني. استخدم الباحثون في تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظات والتوثيق ، بينما استخدمت تقنيات تحليل البيانات التحليل النوعي.

أما نتائج من هذه الدراسة إلى أن: 1) البائعون والمشتريين بين الطلاب كلية الشريعة و حكم الاسلامية في الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج لا يفهمون تماما معلومات الملصق على مستحضرات التجميل. ما زالوا يبيعون ويشترون الكثير من مستحضرات التجميل عبر الإنترنت التي لا توفر ملصقات معلومات كاملة. 2) ممارسة البيع وبيع مستحضرات التجميل عبر الإنترنت لدى طلاب يجيدون مستحضرات التجميل من كلية الشريعة و حكم الاسلامية الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج أجونج دون تقديم المزيد من المعلومات التفصيلية لأنه في مستحضرات التجميل ، تكون ملصقات المعلومات غير مكتملة أيضاً وفي كما لا يقدم بائعو ترانساسكي تعويضاً عن البضائع المباعة ، 3) ممارسة البيع مستحضرات التجميل على الإنترنت باستخدام ملصقات معلومات غير مكتملة لا تتوافق مع الشريعة الإسلامية ، أي في عقد السلام لأن هذه العناصر مضمنة في الملصق معلومات الغرر حول مستحضرات التجميل غير واضحة وغير مكتملة لذلك ، في البيع هذا لا يتفق مع شروط اتفاقية السلام التجارية ، أي أن موضوع العقد يجب أن يذكر بوضوح في مواصفاته حتى لا يكون الغرر. وفي القانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك ، من الناحية العملية ، فإن البيع مستحضرات التجميل على الإنترنت بملصقات معلومات غير مكتملة لا يتوافق مع المعايير ، وكما هو الحال في الفقرة 1 من المادة 8 من القانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك ، هناك أعمال محظورة للبائعين ، أي: يُحظر على الفاعلين التجاريين تداول السلع الموجودة في الحرف (ز) لا يتضمن تاريخ انتهاء الصلاحية أو فترة الاستخدام والحرف (ط) لا يضع علامة أو يشرح البضائع التي تحتوي على اسم العنصر أو الحجم أو الوزن / الصافي أو المحتوى الصافي أو التكوين أو القواعد الاستخدام ، وتاريخ الصنع ، والآثار الجانبية ، واسم وعنوان الممثل التجاري بالإضافة إلى معلومات أخرى للاستخدام يجب تركيبها / صنعها وفقاً للأحكام.